



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 07 November 2011

Halaman: 14

## Di Tegalpanggung, merokok wajib di luar rumah

Pamuji Tri Nastiti  
WARTAWAN HARIAN JOGJA

**W**ilayah Kecamatan Danurejan bisa menjadi contoh wilayah lain di DIY untuk hidup sehat. Salah satu yang dilakukan adalah mendukung program kesehatan lewat lingkungan bebas rokok. Wilayah Tegalkemuning, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan menjadi salah satu kawasan percontohan area bebas rokok. Kesepakatan warga memutuskan untuk toleransi terhadap non-perokok dengan program merokok di luar rumah.

Lurah Tegalpanggung Parjiyatno, Jumat (4/11) mengatakan, program area bebas rokok sejauh ini tidak disampaikan untuk melarang perokok aktif untuk merokok, tetapi memberi tempat khusus untuk perokok aktif. Hanya saja, karena belum memiliki bangunan khusus untuk merokok maka kesepakatan hanya mengalihkan atau memberi aturan orang merokok di luar rumah.

"Sejauh ini belum punya tempat khusus, ya karena butuh dana kalau harus diadakan. Kesepakatan sifatnya mengalihkan dan mengatur saja bahwa perokok aktif diharapkan merokok di luar rumah," ujar Parjiyatno.

Area khusus percontohan berada di wilayah RW 8 Tegalkemuning, dimana pekan lalu mendapat kunjungan khusus Tim Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) sebagai perwakilan Kota Jogja sebagai Kampung Kesehatan.

Ketua RW 8 Tegalpanggung, Sumilan menyampaikan, program Kampung Kesehatan menjadi salah satu upaya menyadarkan warga akan hidup sehat dengan peduli terhadap sesama dari lingkungan paling kecil yakni keluarga.

Menurut Sumilan, tim evaluasi DBKS DIY salah satunya meninjau RW 8 sebagai sampel kawasan bebas rokok. Sebagai sesepuh wilayah Sumilan menyampaikan bahwa program bebas asap rokok mendapat dukungan warga meski masih perlu ditingkatkan lagi. "Programnya tidak mudah karena banyak perokok aktif, tetapi setidaknya kami tetap berupaya menjalankan program merokok di luar rumah," katanya, kemarin.

Wilayah percontohan bebas asap rokok di Tegalkemuning menjadi salah satu program dukungan yang tengah dijalankan Kecamatan Danurejan sejak Maret lalu.

Camat Danurejan, Octo Noor Arifat menyampaikan, program bebas asap rokok terlihat di kantor kecamatan.

"Gerakan kantor bebas asap rokok sampai sekarang berjalan lancar. Dan yang kami lakukan yakni mempertahankan untuk diterapkan dan juga menyebarluaskan semangat di kelurahan-kelurahan," katanya.

Disampaikannya, program bebas asap rokok di kantor kecamatan ini tidak hanya berlangsung saat jam kerja tetapi diupayakan berlaku selama 24 jam sehari. Octo mengatakan, jika ada pegawai yang ingin merokok, mereka harus keluar ruangan dan merokok di halaman kantor.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 27 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005